

**PERBEDAAN PENGETAHUAN PADA PEROKOK
AKTIF DAN PEROKOK PASIF TENTANG BAHAYA
MEROKOK**



SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**

Oleh:

NURAINI FITRIYAH

NIM: 702017015

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERBEDAAN PENGETAHUAN PEROKOK AKTIF DAN
PEROKOK PASIF TENTANG BAHAYA MEROKOK**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Nuraini Fitriyah
NIM: 702017015


Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 05 Februari 2021

Mengesahkan

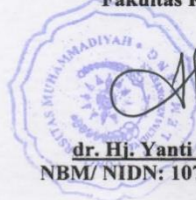


dr. Ratika Febriani, M.Biomed
Pembimbing Pertama



dr. R.A Tanzila, M.Kes
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**



dr. Hj. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/ NIDN: 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa batuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 22 Januari 2021

Yang membuat pernyataan



(Nuraini Fitriyah)
NIM : 702017015

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan softcopy berjudul: Perbedaan Pengetahuan Perokok Aktif dan Perokok Pasif tentang Bahaya Merokok. Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Nuraini Fitriyah
NIM : 702017015
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan softcopy di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :
Pada tanggal :
Yang Menyetujui,



Nuraini Fitriyah
Nuraini Fitriyah
NIM: 702017015

ABSTRAK

Nama : Nuraini Fitriyah
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Judul : Perbedaan Pengetahuan Perokok Aktif dan Perokok Pasif tentang Bahaya Merokok

Merokok merupakan perilaku yang terus berkembang dan belum dapat ditemukan solusi pemecahannya sampai saat ini. Menurut Riskesdas (2018) prevalensi merokok di Indonesia sangat tinggi di berbagai lapisan masyarakat, terutama pada laki-laki mulai dari anak-anak, remaja dan dewasa. Salah satu penyebabnya yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap bahaya merokok. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan pengetahuan perokok aktif dan perokok pasif tentang bahaya merokok. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional* yang dilakukan di Kota Palembang. Jumlah sampel yang terpilih sebanyak 353 responden. Pengambilan sampel dilakukan secara *cluster random sampling*. Penelitian ini dilaksanakan melalui google form kepada masyarakat Kota Palembang. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Sumatera Selatan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi pada periode Oktober – Desember 2020. Pada penelitian ini didapatkan perokok aktif yang berpengetahuan baik sebanyak 63 orang (58,3%) dan perokok aktif yang berpengetahuan kurang sebanyak 45 orang (41,6%). Sedangkan perokok pasif yang berpengetahuan baik sebanyak 131 orang (53,4%) dan perokok pasif yang berpengetahuan kurang sebanyak 114 orang (46,5%). Tidak adanya perbedaan pengetahuan yang bermakna pada perokok aktif dan perokok pasif tentang bahaya merokok dengan nilai *p-value* (0,398).

Kata Kunci: Perokok Aktif, Perokok Pasif, Pengetahuan

ABSTRACT

Name : Nuraini Fitriyah
Study Program : Medicine
Title : Differences in Knowledge of Active Smokers and Passive Smokers about the Dangers of Smoking

Smoking is a behavior that continues to develop and has not been able to find a solution until now. According to Riskesdas (2018) the prevalence of various smoking in Indonesia is very high in society, especially in men ranging from children, adolescents and adults. One of the causes is the lack of public knowledge about the dangers of smoking. The purpose of this study was to see the knowledge of people who smoke and secondhand smoke about the dangers of smoking. This research used analytic observational research with cross sectional design which was conducted in Palembang City. The number of samples selected was 353 respondents. Sampling was done by cluster random sampling. This research was conducted through google form to the people of Palembang City. The population in this study were the people of South Sumatra who met the inclusion and exclusion criteria in the period October - December 2020. In this study, 63 people with good knowledge were found (58,3%) and active smokers with less knowledge were 45 people (41,6%). Meanwhile, passive smokers with good knowledge were 131 people (53,4%) and passive smokers with less knowledge were 114 people (46,5%). There was no difference in knowledge associated with people who were active and passive smokers about the dangers of smoking with values (0.398).

Keywords: Active Smoker, Passive Smoker, Knowledge

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Ratika Febriani, M.Biomed dan dr. RA. Tanzila, M.Kes., selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Seluruh dosen, staf karyawan/karyawati FK UMP yang telah membantu dalam segala urusan perkuliahan,
3. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
4. Sahabat dan teman-teman saya yang telah banyak membantu dan memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 22 Januari 2021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Keaslian Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Sistem Pernafasan.....	6
2.1.1 Anatomi.....	6
2.1.2 Mekanisme Pernafasan	8
2.2 Rokok	9
2.2.1 Kandungan Rokok.....	10
2.3 Perokok Aktif	13
2.4 Perokok Pasif.....	14
2.5 Pengaruh Asap Rokok terhadap Kesehatan.....	16
2.5.1 Pengaruh Asap Rokok pada Saluran Pernafasan.....	17
2.5.2 Pengaruh Asap Rokok pada Sirkulasi	18
2.5.3 Pengaruh Asap Rokok pada Jantung	19
2.5.4 Pengaruh Asap Rokok pada Organ Reproduksi	19
2.5.5 Pengaruh Asap Rokok pada Mata	20
2.6 Pengetahuan.....	21
2.7 Pengetahuan Tentang Bahaya Rokok terhadap Perilaku Merokok	24
2.8 Kerangka Teori	26
2.9 Kerangka Konsep	27

2.10 Hipotesis.....	27
---------------------	----

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	28
3.2.1 Waktu Penelitian	28
3.2.2 Tempat Penelitian.....	28
3.3 Populasi dan Sampel.....	28
3.3.1 Populasi	28
3.3.2 Sampel dan Besar Sampel.....	28
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	29
3.4 Variabel Penelitian	30
3.5 Definisi Operasional.....	30
3.6 Cara Pengumpulan Data	31
3.7 Cara Pengelolaan dan Analisis Data.....	31
3.7.1 Cara Pengelolaan Data	31
3.7.2 Analisis Data	31
3.8 Alur Penelitian.....	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.1.1 Analisis Univariat.....	34
4.1.2 Analisis Bivariat.....	35
4.2 Pembahasan	36
4.2.1 Perokok Aktif.....	37
4.2.2 Perokok Pasif	39
4.2.3 Pengetahuan Perokok Aktif dan Perokok Pasif	40
4.2.4 Keterbatasan Penelitian	41

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran	42

DAFTAR PUSTAKA	43
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	47
-----------------------	-----------

BIODATA RINGKAS.....	81
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	3
Tabel 2.1 Kategori Perokok berdasarkan Jumlah Batang Rokok yang Dihisap 10	
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	33
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Perokok	34
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan pada Perokok Aktif dan Perokok Pasif	34
Tabel 4.4 Perbedaan Pengetahuan Perokok Aktif dan Perokok Pasif ...	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1 Anatomi <i>Pulmo</i>	6
Gambar 2.2.1 Kandungan rokok.....	10

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan kepada Subjek.....	49
Lampiran 2 <i>Inform Consent</i>	50
Lampiran 3 Kuisisioner tentang Bahaya Merokok	51
Lampiran 4 Validitas dan Reabilitas	52
Lampiran 5 Hasil SPSS	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *The Tobacco Atlas 3rd edition*, 2009 terkait persentase penduduk dunia yang mengkonsumsi tembakau didapatkan sebanyak 57% pada penduduk Asia dan Australia, 14% pada penduduk Eropa Timur dan pecahan Uni Soviet, 12% penduduk Amerika, 9% penduduk Eropa Barat, dan 8% pada penduduk Timur Tengah serta Afrika. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.109 tahun 2012 tentang pengamanan bahan yang mengandung zat adiktif berupa produk tembakau bagi kesehatan, rokok adalah salah satu produk tembakau yang dimaksudkan untuk dibakar dan dihisap dan/atau dihirup asapnya. Menurut data WHO, Indonesia merupakan negara ketiga dengan jumlah perokok terbesar di dunia setelah Cina dan India. Peningkatan konsumsi rokok berdampak pada makin tingginya beban penyakit akibat rokok dan bertambahnya angka kematian akibat rokok. Prevalensi merokok di Indonesia sangat tinggi di berbagai lapisan masyarakat, terutama pada laki-laki mulai dari anak-anak, remaja dan dewasa (Risksedas, 2018).

Rokok merupakan hasil olahan tembakau yang berupa cerutu, shisha, rokok elektrik dan rokok kretek (Kemenkes, 2017). Merokok merupakan masalah yang terus berkembang dan belum dapat ditemukan solusi pemecahannya sampai saat ini. Menurut data dari *World Health Organization* tahun 2015, pada tahun 2010 prevalensi perokok yang berusia 15-24 tahun adalah sebesar 54,6% pada jenis kelamin laki-laki dan sebesar 11,1% pada jenis kelamin perempuan dan diperkirakan akan terus bertambah pada tahun 2025 menjadi sebesar 75% perokok pada jenis kelamin laki-laki dan sebesar 0,7% perokok pada jenis kelamin perempuan (Miftahul, 2017).

Kesehatan merupakan hak asasi manusia yang diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945. Amanat Undang-Undang Kesehatan No. 36 tahun 2009 pasal 115 menetapkan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR).

KTR merupakan tanggung jawab seluruh komponen bangsa baik individu, masyarakat, parlemen, maupun pemerintah untuk melindungi generasi sekarang maupun yang akan datang. Persentase Sumatera Selatan melaksanakan peraturan tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) sebesar 5,88% yang berarti bahwa kesadaran tentang bahaya rokok pada masyarakat khususnya di Sumatera Selatan masih rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian Yosantaraputra, dkk (2014), terlihat bahwa sebagian besar pengetahuan tentang rokok pada mahasiswa angkatan 2010, angkatan 2011, dan angkatan 2012 Fakultas Kedokteran Universitas Andalas berada pada tingkat sedang. Hal ini mungkin karena mahasiswa kurang aktif mencari informasi. Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang.

Pada penelitian Msibakhul (2018), menunjukkan bahwa para perokok memiliki tingkat kesadaran yang sedang terhadap risiko kesehatan dari merokok. Mayoritas perokok mengetahui dan percaya bahwa merokok dapat menyebabkan kanker paru-paru namun ada kesadaran yang rendah pada efek kesehatan lainnya seperti stroke, gigi bernoda, impotensi pria dan kanker paru-paru bagi perokok pasif akibat dari kebiasaan perilaku merokok di tempat umum.

Selain itu, adanya peran keluarga untuk mencegah terjadinya perilaku merokok. Hal ini dilihat dari penelitian Marista, dkk (2015) bahwa pengawasan dari orangtua memberikan kesempatan dan mendukung anak berkreasi dalam kegiatan-kegiatan positif di gereja maupun disekolah. Orangtua mampu memberikan contoh dan teladan yang baik, apa yang dinasehatkan kepada anak dilakukan juga oleh orangtua.

Menurut Riskesdas (2018), persentase perokok dengan umur > 10 tahun di daerah Sumatera Selatan sebesar 30,1%. Hal ini diikuti juga dengan jumlah kematian terbanyak penyakit terkait tembakau adalah penyakit stroke, bayi berat lahir rendah serta kanker trakea, bronkus dan paru. Total jumlah kematian terkait tembakau pada tahun 2013 diperkirakan sebesar 240.618 kasus atau 13,8% dari total kematian pada tahun yang sama (Riskesdas,2018).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsinya yang berjudul “Perbedaan pengetahuan perokok aktif dan perokok pasif tentang bahaya rokok”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengetahuan perokok aktif tentang bahaya rokok?
2. Bagaimana pengetahuan perokok pasif tentang bahaya rokok?
3. Bagaimana perbedaan pengetahuan perokok aktif dan perokok pasif tentang bahaya rokok?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan perokok aktif dan perokok pasif tentang bahaya rokok.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan perokok aktif tentang bahaya rokok
- b. Untuk mengetahui pengetahuan perokok pasif tentang bahaya rokok
- c. Untuk menganalisis perbedaan pengetahuan perokok aktif dan perokok pasif tentang bahaya rokok

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini berupa

1. Bagi Masyarakat

Dapat menambah pengetahuan mengenai bahaya merokok sehingga diharapkan masyarakat dapat mengurangi atau tidak melakukan kebiasaan merokok.

2. Bagi Instansi

Dapat dijadikan sumber pustaka atau referensi untuk penelitian atau karya ilmiah selanjutnya.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain	Hasil
Juniati,	Hubungan	<i>Cross</i>	Hasil penelitian

Suswinda Yulisutomo dan L. Hersika Asmawariza. 2019.	Pengetahuan Siswa tentang Dampak Rokok terhadap kesehatan dengan perilaku merokok di SMA Satap 4 Gunungsari Lombok Barat Tahun 2019	<i>sectional</i>	menunjukkan bahwa sebagian besar berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 14 orang (46,7%) yang berpengetahuan baik sebanyak 5 (16,7%) dan yang berpengetahuan cukup 11 (36,7%). Terdapat hubungan pengetahuan siswa tentang dampak rokok terhadap kesehatan dengan perilaku merokok di SMA SATAP 4 Gunungsari.
Azizah KN, Setiawan dan Lelyana S. 2015.	Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Dampak Rokok terhadap Kesehatan Rongga Mulut dengan Tingkat Motivasi berhenti merokok pada Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha	<i>Cross sectional</i>	Hasil uji statistik pada penelitian ini menunjukkan bahwa p-value (0,000) < 0,05, artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan motivasi berhenti merokok.
Indra Martias dan Suci Nursamsi. 2017.	Pengaruh Penyuluhan mengenai bahaya merokok menggunakan media leaflet terhadap perubahan pengetahuan media leaflet terhadap perubahan pengetahuan dan sikap siswa di SMPN 3 Bintan Timur	Pre-eksperimental desain One Group Pretest Posttest	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pemberian penyuluhan bahaya merokok menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan dan sikap. Hasil pengetahuan (0,001 < 0,05), sikap (0,000 < 0,05).

Sulastri dan Rindu. 2019.	Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Remaja dan Promosi Kesehatan tentang Dampak Rokok	Pre-Experimental desain One Group Pretest-Posttest	Pengetahuan siswa sebelum diberikan intervensi promosi kesehatan memiliki rata-rata nilai 18,40% sesudah diberikan intervensi promosi kesehatan 18,87%.
Heriyansyah dan Iwan Sariyanto. 2017, Tanjung Karang	Perbedaan Kadar Trigliserida pada Perokok aktif dan perokok Pasif di RT 06 dan RT 08 Lingkungan II Kelurahan Gunung Mas Kecamatan Teluk Betung Selatan	<i>Cross sectional</i>	Terdapat perbedaan yang bermakna kadar trigliserida pada perokok aktif dan perokok pasif dengan nilai p value $0,00 < \alpha$ ($0,00 < 0,05$)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada desain penelitian, yaitu cross sectional sama seperti penelitian Heriansyah dan Sari Ariyanto. Sedangkan pada penelitian Sulastri dan Rindu menggunakan desain pre-Eksperimental *one group pretest-posttest*. Pada penelitian ini juga menggunakan pengetahuan pada perokok aktif dan perokok pasif sebagai *variableindependent*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiningsih, Glori Rachmani. 2019. Kadar debu semen terhirup menggunakan personal *dust sampler* dan gangguan faal paru pada operator unit finish mill. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 8(1): 20-28.
- Anggraini, Devit Dewi dan Atik Choirul Hidajah. 2018. Hubungan antara paparan asap rokok dan pola makan dengan kejadian penyakit jantung koroner pada perempuan usia produktif. *Open Access Research Study*. 10-16.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardina, Rinny dan Vira Anisa Monica. 2018. Profil kadar Hemoglobin dan Indeks Eritrosit pada perokok aktif di Kelurahan Tanjung Pinang Kota Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, 4(1): 56-66.
- Ayu, Andita Mandasari., Siti Nur Asiyah dan Kurnia Lintang. 2019. Perubahan Kualitas Sperma Mencit (*Mus musculus*) yang terpapar asap rokok elektrik. *BIOTROPIC the Journal of Tropical Biology*. 3(2): 122-128.
- Ayu, G.A Dharmawati dan I Nyoman Wirata. 2016. Hubungan Tingkat Pendidikan, Umur dan Masa Kerja dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Guru Penjaskes SD di Kecamatan Tampak Siring Gianyar. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 4(1).
- Azizah KN, Setiawan I dan Lelyana S. 2015. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Dampak Rokok terhadap Kesehatan Rongga Mulut dengan Tingkat Motivasi Berhenti Merokok pada Mahasiswa Universitas Kristen Marathan. *Jurnal Sound of Dentistry*,3(1): 16-21
- Djojodibroto, Darmanto. 2017. *Respirologi (Respiratory Medicine)* Ed.2. Jakarta : EGC.p79-80.
- Elsy, Putri Parwati dan Muhammad Ali Sodik. 2018. Pengaruh Merokok pada perokok aktif dan perokok pasif terhadap kadar trigliserida. *STIKes Surya Mitra Husada*: 1-7.
- Emma, Septain Dwi Jatmika. 2020. Edukasi Rumah Tangga Bebas Asap Rokok; Education of Household free smoking cigarette. *Jurnal Pengabdian Masyarakat J-DINAMIKA*. 5(1): 98-103.
- Faishol,Anam., Tri Sakhatmo dan Hartanto. 2019. *Remaja Indonesia, Jauhi Rokok Hidup Sehat, Masa Depan Bersahabat*. Solo: Metagraf.
- Fajri Ramadhan, Latifa, Fitrihanur Laili dan Zahrotul Mahmudati. 2014. Cigarette Vending Machine dan Cicard “Solusi Alternatif untuk Mengurangi Jumlah Perokok Aktif dibawah umur”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4(1) :1-6.
- Fathoni, Mochammad Rizal, Riski Prihatningtias dan Arnilla Novitasari Saubig. 2019. Hubungan Jumlah Konsumsi rokok per hari pada perokok aktif dengan gangguan penglihatan warna. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 8(2) : 870-880.
- Ganesh, Sri Rajaatenam dan Rose Dinda Martini. 2015. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Osteoporosis pada wanita Usila di Kelurahan Jati. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 3(2) : 225-228.
- Guyton, A. C., Hall, J. E., 2014. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 12. Jakarta: EGC, 1022

- Harianingrum, Adiyani, Zulfikar Naftali dan Dwi Marliyawati. 2018. Pengaruh derajat merokok terhadap fungsi tuba eustachius pada perokok aktif. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 7(2): 1166-1181.
- Hasna Wati, Siti. Bahtiar dan Dewi Anggraini. 2018. Dampak Merokok terhadap Kehidupan Sosial Remaja. *Jurnal Neo Societal* 3(2) : 503-509.
- Heriyansyah dan Iwan Sariyanto. 2017. Perbedaan Kadar Trigerilserida pada perokok aktif dan perokok pasif di RT 06 dan RT 08 Lingkungan II Kelurahan Gunung Mas Kecamatan Teuk Betung Selatan. *Jurnal Analis Kesehatan*, 6 (2): 606-610.
- Husein, Hamdan Batubara. 2016. Penggunaan Google Form sebagai Alat penlian Kinerja Dosen di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyah Al Banjari. *AL-BIDAYAH*. 8(1):39-51.
- Janah, Miftahul dan Santi Martini. 2017. Hubungan antara paparan asap rokok dengan kejadian prehipertensi *relationship between secondhand smoke and prehypertension*. *Jurnal Manajemen Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga*, 3 (1) : 1-13.
- Juliansyah, Elvi., dan Achmad Rizal. 2015. Faktor umur, Pendidikan dan Pengetahuan dengan Perilaku Merokok di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Sintang. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Raya Sintang Kalimantan Barat, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin.
- Julianty, Pradono dan Ch M. Kristanti. 2015. Perokok Pasif Bencana yang terlupakan. *Bul. Panel Kesehatan*. 31(4):211-222.
- Juniati, Suswinda Yulisutomo dan L.Hersika Asmawariza. 2019. Hubungan Pengetahuan Siswa tentang Dampak Rokok terhadap Kesehatan dengan perilaku merokok di SMA SATAP 4 Gunungsari Lombok Barat tahun 2019. *Jurnal Surya Muda*, 1(2): 52-60.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Hidup Sehat Tanpa Rokok. Gerakan Masyarakat Sehat.
- Kurniawati, Evy., Larasati dan Mira Kurnia. 2019. Pengaruh Paparan Asap Rokok terhadap Koklea Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Jantan Galur Sprague dawley. *Jurnal Kedokteran UNILA*. 3(1) : 99-103.
- Marista, Elisabeth Bala. Senduk, Johny dan Anthonius Boham. 2015. Peran Komunikasi Keluarga dalam Mencegah Perilaku Merokok bagi Remaja kelurahan Winangun kecamatan Malalayang Kota Manado. *E-journal "Acta Diurna"* .4(3).
- Marchel, Yoshef Arieka., Ratih Indraswari dan Novia Handayani. 2019. Implementasi Kawasan Tanpa Rokok sebagai Pencegahan Merokok pada Remaja Awal. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education* 7(2): 144-145.
- Mustolih, Ahmad. Elly Trisnawati dan Abduh Ridha. 2017. Faktor yang berhubungan dengan kejadian Hipertensi pada perokok Pasif (Studi kasus) pada keluarga perokok aktif di Desa Bukit Mulya Kecamatan Subah Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. *JUMANTIK*, 1-15.
- Misbakhul, Munir. 2018. Pengetahuan dan sika remaja tentang risiko merokok pada santri mahasiswa di asrama UIN Sunan Ampel Surabaya. *KLOROFIL*, 1(2): 93-104.

- Mirnawati., Nurfitriani, Febriana Maya Zulfiarini dan Widya Harry. 2018. Perilaku Merokok pada Remaja Umur 13-14 Tahun. *HIGEIA JOURNAL of Public Health Reserach and Development*. 2(3).
- Natakusuma, Friandany dkk. 2015. Pengetahuan Bahaya Rokok dan Tindakan Merokok pada Remaja di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan. Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
- Notoatmodjo, S. 2018. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nugrahaeni, Ardhina. 2020. Pengantar Anatomi Fisiologi Manusia. Yogyakarta: HEALTHY
- Nurhalina. 2019. Sosial Determinan dan perilaku merokok di Indonesia. *Borneo Journal of medical LaboratoryTechonology*. 1(2): 67-76.
- Nurrahmah. 2017. Pengaruh Rokok terhadap kesehatan dan pembentukan karakter manusia. *Prosiding seminar nasional*, 1 (1) : 76-84.
- Nursalam. (2017). Metode Penelitian Ilmu Keperawatan Ed. 4. Jakarta: Salemba Medika
- Ramadhan, Nurlaila. 2015. Hubungan ibu hamil perokok pasif dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Badan Layanan Umum daerah RSUD Meuraxa Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah STIKES U'Budiyah*, 1(2) : 27-34.
- Pratama, Dain Putra., Pasjian Rahmatullah dan Andra Novitasari. 2015. Hubungan Usia, Lama Kerja, dan Kebiasaan Merokok dengan Fungsi Paru pada Juru parker di Jalan Pandaran Semarang. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*. 1(3).
- Safitri, Ines Aprilia., Arif Suwarya dan Bayu Wicaksono. 2016. Hubungan antara Tingkat Paparan pada perokok pasif dengan Volume Oksigen Maximal (Vo2Max) pada remaja usia 19-24 tahun.
- Sihombing, marice dan Indirawati Tjahja Notoharjo. 2015. Gambaran sosiodemografi perokok pasif dnegan ISPA dan faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada Balita di Indonesia (Analisis Data RISKESDAS 2013). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI : 284-295.
- Sisca, Devy. 2018. Hubungan Kualitas Sperma pada perokok berat dan bukan perokok pada mahasiswa. *Jurnal Kesmas dan Gizi (JKG)*.1(1): 35-42.
- Snell, Richard S. 2017. Anatomi Klinik ed.8 .Jakarta: EGC
- Sumetri, Ni Nengah. 2016. Merokok dan Efeknya terhadap Kesehatan Gigi dan Rongga Mulut. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 4(2): 49-58.
- Syarfa, Ilyati. 2015. Gambaran Tingkat Pengetahuan, perilaku merokok dan nikotin dependen mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi. Diterbitkan. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Hidayatullah Jakarta.
- Tantri, Afria., Nur Alam Fajar dan Feranita Utama. 2018. Hubungan persepsi terhadap peringatan bahaya merokok pada kemasan rokok dengan perilaku merokok pada Remaja Laki-laki di Kota Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 9(1):74-82.
- Tobacco Control Support Center. 2020. Atlas Tembakau Indonesia. TCSC-IAKMI.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.

- <https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-risikesdas-2018.pdf> - diakses Agustus 2020.
- Riski, Indah Hidayati., Dewi Pujiana dan Maya Fadhillah. 2019. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Bahaya Merokok kelas XI SMA Yayasan Wanita Kereta Api Palembang tahun 2019. *Jurnal Kesehatan* 12(2): 125-135.
- Rosita, B., Andriyati, F. 2019. Perbandingan Kadar Logam Kadmium (Cd) dalam Darah Perokok Aktif dan Pasif di Terminal Bus Sainstek : *Jurnal Sains dan Teknologi*. 11(2): 70-77.
- Wahyudi, Donny Tri. 2020. Pendidikan Kesehatan dengan Media Asbak terhadap Persepsi Pencegahan Merokok di Dalam Rumah Tangga. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 9(1) 52-58.
- Wiratna, Sujarweni. 2015. *Statistik untuk Kesehatan*. Yogyakarta: Gaya Media. p17-18
- World Health Organization. 2017. Tubuh Tembakau, <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/324846/WHO-NMH-PND-19.1-ind.pdf> diakses pada tanggal 14 Januari 2021
- Yuliana Fatimah, eka. Maryana dan Sugeng. 2018. Gambaran tingkat pengetahuan keluarga tentang bahaya perokok pasif di dusun Jaranan Panggungharjo Sewon Bantul tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 14(2) : 76-82.
- Yunaningsih, Ayu., Sahrudin dan Karma Ibrahim. 2017. Analisis faktor risiko kebiasaan merokok, paparan sinar ultraviolet dan konsumsi antioksidan terhadap kejadian katarak di Poli Mata Rumah Sakit Umum Bahteramas Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2017. *Jurnal Ilmiah mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 2(6): 1-9.